

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan tentang pelaksanaan dan peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan model *RME* yang telah dilaksanakan di SDN X kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanakan pembelajaran matematika dengan menerapkan model *RME* untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa dalam pembelajaran matematika dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran model *RME*. Langkah-langkah pembelajaran model *RME* terdiri dari yang pertama memahami masalah kontekstual, guru mengarahkan anak dengan baik untuk memahami masalah kontekstual dan guru melanjutkan ke langkah kedua yaitu menjelaskan masalah kontekstual agar pemahaman siswa terarah pada apa yang dipelajari. Setelah guru menjelaskan guru memberikan masalah yang harus diselesaikan oleh siswa, ini merupakan langkah ketiga dalam penerapan model *RME*. Setelah siswa menyelesaikan maka siswa membandingkan dan berdiskusi dengan teman dalam kelompok agar kelompok tersebut pecahkan bersama-sama jika terjadi perbedaan. Diakhiri dengan langkah kelima yaitu menyimpulkan yang dilakukan oleh siswa dan ditegaskan kembali oleh guru. Pelaksanaan model *RME* terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru serta siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik karena adanya interaksi yang baik antara peneliti sebagai guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa yang telah digunakan sebagai alat penelitian pelaksanaan pembelajaran.
2. Peningkatan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita melalui penerapan model *RME* dalam pembelajaran matematika di kelas III pada SDN X kota Bandung terjadi peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat yaitu pada prasiklus adalah 52,8 meningkat menjadi 66,8

pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 87,1. Begitu pula pada pencapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang meningkat dari prasiklus yaitu 47% menjadi 70% pada siklus I dan pada siklus II meningkat sebesar 97%. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan model *RME* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai pelaksanaan dan peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa pada penelitian ini, penerapan model *RME* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa semakin baik. Oleh karena itu agar proses pembelajaran menerapkan model *RME* dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, maka dari itu peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang berdasarkan temuan-temuan selama penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model *RME* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran di kelas karena dalam langkah-langkah pembelajaran ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran matematika. Setiap langkah pembelajaran bisa menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan sulit dilupakan. Siswa diminta untuk memahai masalah kontekstual disekitar, menjelaskan hingga membandingkan dan mendiskusikan masalah, serta menyimpulkan pembelajaran.
2. Bagi yang akan menerapkan model *RME* dalam pembelajaran sebaiknya merancang pembelajaran dengan baik, memerhatikan waktu disetiap kegiatan, menyusun soal yang berkaitan dengan materi, memerhatikan kondisi siswa. Serta selalu memerhatikan pembelajaran pada setiap tahapnya karena setiap langkah pada model *RME* saling berkaitan agar tujuan model *RME* dapat tercapai.
3. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini bermanfaat bagi penelilitain untuk menjadi bahan rujukan jika melakukan penelitian dengan menerapkan model *RME*.